



LUAS LAHAN, PRODUKSI DAN ALAT-ALAT PERTANIAN TORAJA UTARA 2014



**LUAS LAHAN , PRODUKSI, DAN ALAT - ALAT PERTANIAN
TORAJA UTARA 2014**

No. Publikasi/ <i>Publication Number</i>	5104002.7326
Katalog BPS/ <i>BPS Catalog</i>	5227.7326
Ukuran Buku/ <i>Book Size</i>	16 cm x 22 cm
Naskah/ <i>Manuscript Division</i>	Seksi Statistik Produksi <i>Production Statistics</i>
Gambar Kulit/ <i>Cover Design</i>	Seksi Statistik Produksi <i>Production Statistics Division</i>
Diterbitkan Oleh/ <i>Published By</i>	BPS Toraja Utara <i>BPS North Toraja</i>

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
Could be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul “Luas Lahan Produksi dan Alat-Alat Pertanian Toraja Utara Tahun 2014” dapat diterbitkan.

Publikasi ini merupakan terbitan ketiga dalam tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2012. *Series* data yang disajikan semakin banyak dengan bertambahnya referensi waktu terutama menyangkut informasi di Sektor Pertanian. Data statistik yang disajikan merupakan hasil pengolahan data primer dan data sekunder yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan sektor pertanian secara umum di Kabupaten Toraja Utara.

Kepada pengguna data, kami mengharapkan saran dan kritiknya untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Rantepao, Oktober 2015
BPS Kabupaten Toraja Utara

Kepala



Ruben, SE

NIP 19631223 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BABA II PENJELASAN UMUM	3
BAB III LUAS LAHAN	6
BAB IV PRODUKSI HASIL PERTANIAN.....	10
BAB V ALAT-ALAT PERTANIAN	12

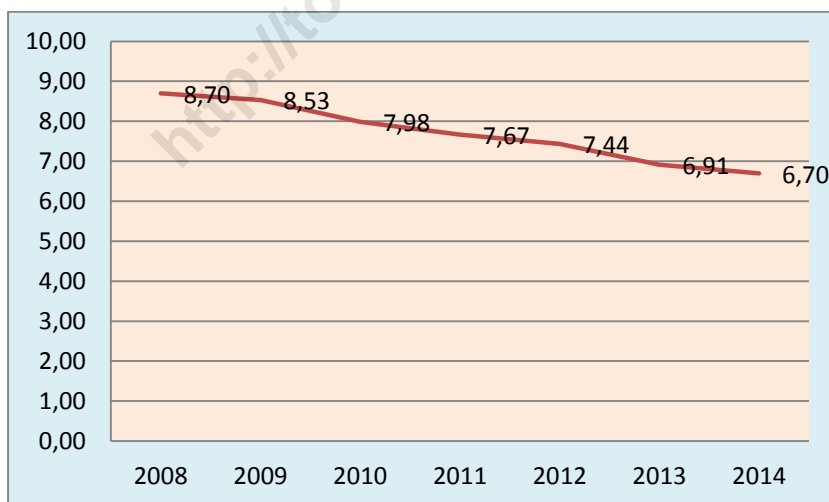
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian khususnya tanaman pangan memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Toraja Utara. Mayoritas penduduk Toraja Utara bekerja disektor Pertanian. Namun hal ini tidak tercermin dalam distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di subsektor tanaman pangan.

**Tabel 1.1 Distribusi PDRB Subektor Tanaman Pangan
Kabupaten Toraja Utara Tahun 2008-2014**



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Berdasarkan Grafik 1.1 Distribusi PDRB subsektor tanaman pangan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2008 – 2014 mengalami penurunan persentase. Hal ini disebabkan karena ada pergeseran kontribusi terhadap total PDRB di Toraja Utara.

Salah satu faktor produksi yang dominan dalam kegiatan usaha pertanian terutama tanaman pangan adalah lahan. Keberadaan lahan dengan tingkat kesuburannya merupakan salah satu hal dasar yang mempengaruhi penggunaan teknologi pertanian dan jenis komoditi pertanian yang diusahakan.

Lahan pertanian sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang dihasilkan oleh tanaman. Semakin tinggi tingkat kesuburan tanah maka produksi akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

Produksi hasil pertanian juga ditunjang oleh Alat-Alat pertanian yang dimiliki oleh suatu daerah. Semakin baik dan modern alat-alat pertanian yang dimiliki, maka akan menunjang hasil produksi.

1.2 TUJUAN

Tujuan penyajian Publikasi ini adalah untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan yang sedang terjadi di sektor pertanian seperti perkembangan lahan pertanian, produksi, dan alat-alat pertanian.

1.3 Metodologi

Metode yang digunakan untuk survei ini adalah pencacahan lengkap diseluruh kecamatan untuk mengumpulkan data luas lahan menurut penggunaan dan penggunaan alat-alat pertanian yang dilaksanakan setiap akhir tahun.

Sedangkan untuk hasil produksi menggunakan data hasil Survey Ubinan yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Toraja Utara dan Kepala Cabang Dinas (KCD) dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara.

BAB II

PENJELASAN UMUM

2.1 Pengertian Dasar

- ✓ Pertanian Adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan
- ✓ Produksi tanaman padi Adalah hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi didapat dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara serta dari survei pertanian Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara.
- ✓ Produktivitas Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas panen per komoditi pada periode satu tahun laporan yang merupakan hasil perbandingan antara produksi dengan luaspanen.

2.2 Jenis irigasi Tanah Sawah

- ✓ Irigasi Teknis adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dan irigasi teknis yaitu jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari

saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diukur dan diatur dengan mudah.

- ✓ Irigasi Setengah teknis adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai
- ✓ Irigasi Berpengairan Sederhana (PU) adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagiannya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut terlibat pada sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya pembuatan bendungan dan sebagainya).
- ✓ Irigasi Berpengairan non PU adalah tanah sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.
- ✓ Irigasi Tadah Hujan adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung pada air tadah hujan.
- ✓ Irigasi Pasang Surut adalah tanah sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

2.3 Mesin Pengolah tanah

- ✓ *Traktor Roda Dua*, suatu alat pengolah tanah yang menggunakan tenaga penggerak 15 PK, berporos tunggal, dikendalikan dengan/tidak dengan tangan pengemudi yang berjalan dibelakangnya dengan/tidak dengan kopling sedangkan kemudi dan gas ditangan. Biasanya dipakai dikebun atau biasa juga digunakan disawah apabila dilengkapi dengan suatu peralatan seperti bajak, garu, perata tanah, pembuat peatang dan lain-lainnya.
- ✓ *Traktor Roda Empat*, traktor ini berporos ganda dan diguakan untuk pengolah tanah. Traktor ini dapat dilengkapi dengan sisir/garu penanam tanaman dan sebagainya. Pengemudi bekerja sambil duduk, sedangkan kopling dan gas umumnya dioperasikan dengan kaki.

BAB III

LUAS LAHAN

Peningkatan produksi tanaman pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini sesuai dengan potensi daerahnya. Untuk itu pengembangan lahan tanaman pangan khususnya tanaman padi terus diupayakan dengan berbagai cara yang salah satunya adalah memperbanyak frekuensi penanaman pada lahan yang sama.

Pada tahun 2013 di Kabupaten Toraja Utara terdapat luas lahan sawah 15.257 Ha, tersebar pada 21 Kecamatan. Potensi luas lahan sawah tersebut pada masing-masing Kecamatan sangat bervariasi. Seperti terlihat pada tabel 1.1.

Dari tabel 1.1 tersebut diketahui kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas adalah kecamatan Dende Piongan Napo (Denpina), yaitu sekitar 2.128 ha atau sekitar 13,95 persen dari total luas sawah Kabupaten Toraja Utara, disusul kecamatan Sa'dan dengan luas 1.189 ha atau memiliki sekitar 7,79 persen dari luas sawah Kabupaten Toraja Utara. Kemudian Kecamatan Sanggalangi seluas 1.087 ha atau sekitar 7,12 persen. Sedangkan 19 Kecamatan lainnya masing-masing hanya memiliki luas lahan sawah kurang

dari 900 ha, daerah yang luas lahan sawahnya terkecil adalah Kecamatan Kapalan Pitu yaitu seluas 186 ha atau sekitar 1,22 persen dari jumlah lahan sawah di Kabupaten Toraja Utara.

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan

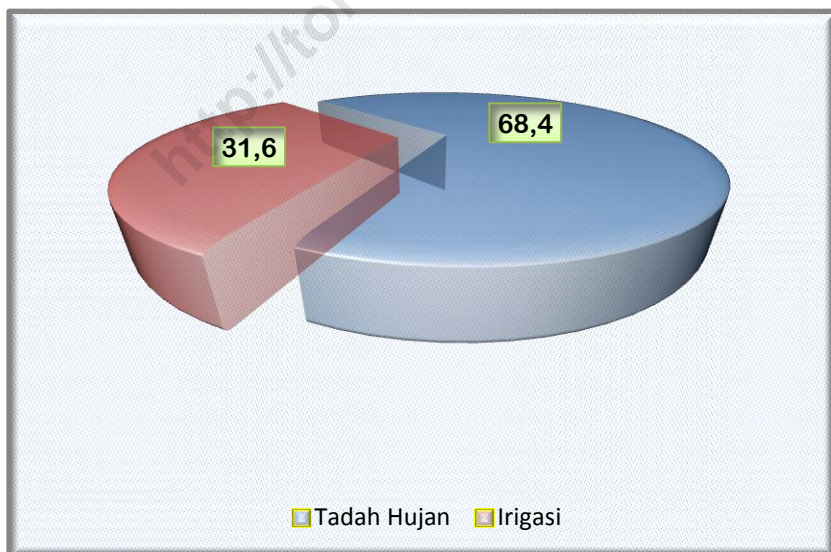
di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2013		
Nama Kecamatan	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sopai	714	4,68
Kesu'	575	3,77
Sanggalangi	1.087	7,12
Buntao	586	3,84
Rantebua	857	5,62
Nanggala	763	5,00
Tondon	785	5,15
Tallunglipu	407	2,67
Rantepao	407	2,67
Tikala	299	1,96
Sesean	851	5,58
Balusu	544	3,57
Sa'dan	1.189	7,79
Bangkelekila	874	5,73
Sesean Suloaara	839	5,50
Kapala Pitu	186	1,22
Dende Piongan Napo	2.128	13,95

Awan Rante Karua	374	2,45
Rindingallo	679	4,45
Buntu Pepasan	898	5,89
Baruppu	215	1,41
Jumlah	15.257	100,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara

Ada dua Jenis Pengairan yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara yaitu irigasi dan tadah hujan.

Grafik 1. Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Toraja Utara



Berdasarkan grafik 1 persentase lahan sawah menurut jenis pengairan, paling besar adalah dengan menggunakan tadah hujan sebesar 68,4 persen atau sekitar 10.436 hektar. Kemudian sisanya adalah irigasi sebesar 31,6 persen atau sekitar 4.821 hektar luas lahan sawah.

<http://torutkab.bps.go.id>

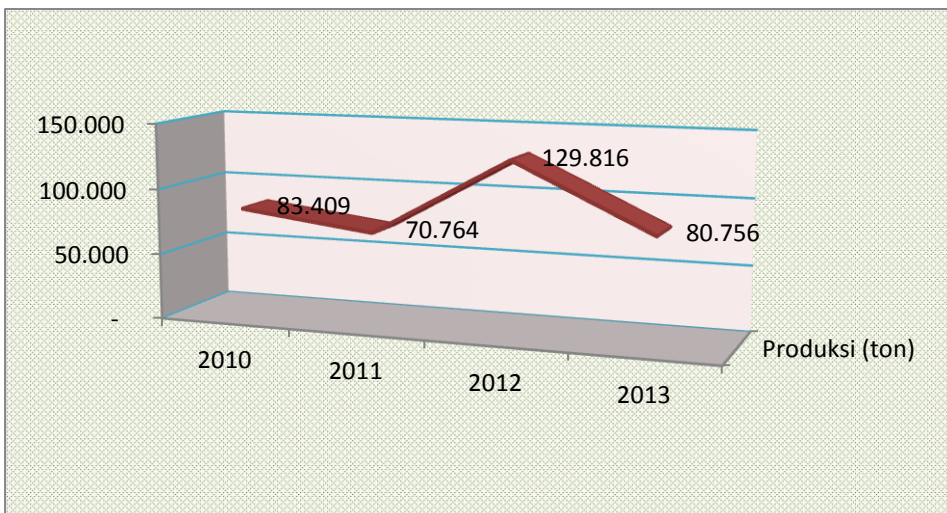
BAB IV

PRODUKSI HASIL PERTANIAN

Produksi padi di Kabupaten Toraja Utara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan antara tahun 2010 – 2013, karena data tahun 2009 produksi padi Kabupaten Toraja Utara masih bergabung dengan Kabupaten Tana Toraja.

Berdasarkan Grafik 2 Produksi Padi tahun 2011 turun sebesar 15,55 persen dibandingkan tahun 2010. Pada tahun 2010 produksi padi sebesar 83.409 ton sedangkan untuk tahun 2011 produksi padi sawah menjadi 70.764 ton. Kemudian di tahun 2012 produksi padi meningkat hingga 83,45 persen dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu mencapai 129.816 ton. Dan terakhir pada kondisi tahun 2013, kondisi produksi padi kembali menurun sebesar 37,79 persen dibandingkan tahun 2012 yaitu hanya 80.756 ton

Grafik 2 Produksi Padi Tahun 2010-2013 di Kabupaten Toraja Utara



Adanya kenaikan maupun penurunan produksi hasil padi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Antara lain kondisi alam dan cuaca di Toraja Utara yang tidak menentu. Curah hujan yang menurun ditahun 2011 dibandingkan tahun 2010 membuat produksi padi yang membutuhkan pasokan air juga meningkat pesat.

Tabel 2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Toraja Utara Tahun 2010-2013

Tahun	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
2010	16.629	50,16	83.409
2011	14.835	47,70	70.764
2012	26.731	48,56	129.816
2013	18.776	43,01	80.756

Dari tabel 2, menunjukkan bahwa dari rentang waktu 2010-2013 produksi terbesar padi terjadi pada tahun 2012, namun dari sisi produktivitas, sedikit lebih kecil dibandingkan kondisi di Tahun 2010, yang memiliki produktivitas 50,26 kuintal per hektar sedangkan pad tahun 2012 produktivitasnya hanya 48,56 kuintal per hektar.

BAB V

ALAT-ALAT PERTANIAN

Kegiatan di sektor pertanian tidak lepas dari alat-alat pertanian sebagai petunjuk untuk memudahkan kegiatan mulai dari kegiatan pengolahan tanah sampai pasca panen.

Dari tabel terlihat kecenderungan bahwa masyarakat petani semakin hari semakin menyadari pentingnya teknologi. Cara-cara tradisional yang biasa diterapkan lambat laun diganti dengan cara-cara modern. Hal ini digambarkan dengan peralatan yang digunakan mulai dari fase pengolahan tanah sampai dengan fase pasca panen.

Berdasarkan hasil SP-ALSINTAN yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara, jumlah penggilingan padi kecil (*small Rice Mill*) 269 unit, dimana 240 unit kondisinya baik/rusak ringan dan sisanya 29 unit kondisinya rusak berat. Masyarakat di Toraja Utara hanya menggunakan penggilingan untuk produksi hasil panen sendiri, tidak untuk diusahakan.

Mesin pengolah lahan di kabupaten Toraja Utara mayoritas masih menggunakan tenaga kerbau (*tedong*). Untuk petani yang sudah modern biasanya menggunakan traktor roda 2. Ada 558 unit traktor roda dua yang tersebar disemua kecamatan dimana 480 unit kondisinya baik/rusak ringan, dan sisanya 78 unit kondisinya rusak berat.



2014

PELOPOR DATA STATISTIK TERPERCAYA



BPS KABUPATEN TORAJA UTARA

Jl. A. Yani No. 64 Rantepao Toraja
Utara 91831 Telp/Fax (0423) 21262

Email: bps7326@bps.go.id

Website: <http://torutkab.bps.go.id>